

ABSTRACT

SELESIANA, CLARA P. (2020). **Criticizing Racial Inequality and Police Brutality by Performing Speech Acts in the Satire of *The Daily Show with Trevor Noah***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The frequent cases related to police brutality towards the African-American community and people with darker skin color in America have caused The Daily Show host, Trevor Noah to voice his opinions and criticisms about it. The Daily Show with Trevor Noah is one of many shows utilizing satire. Noah has constantly criticized the excessive force used by the police when dealing with the African-American community and people with darker skin color. It triggers the researcher's curiosity on whether or not a criticism in a satire could be delivered by performing speech acts. It is explained by Knight (2004) that "At a primary level of satiric performance, language itself, as is generally agreed, is performative. Certain uses of language are classifiable as speech acts which function, as J. L. Austin long ago suggested, to do things".

There will be three objectives in this research. First, it is to find out the satirical expressions in form of speech acts that appear within the data by identifying their presence and what they signify. Second, it is to identify the type of speech acts that are performed by Trevor Noah. Third, it is to learn how speech acts and satirical expression are utilized by Trevor Noah to deliver criticism to the audience in discussing various cases of Police Brutality towards African-American community and people with darker skin color.

By employing pragmatics approach, the object entitled 'Emantic Bradford Jr.'s Death & Why the Second Amendment Doesn't Apply to Black Men | The Daily Show' is examined. This study applies qualitative method to assist the elaboration and interpretation of various types of speech acts and satirical expressions to discover how the criticism is delivered. The data of this research consist of Noah's satirical utterances taken from the transcript of the video.

There are three results from this research. First, there are two types of satirical expressions that Noah utilized, which are to ridicule a certain figure and to encourage a certain degree of social change. Moreover, satirical techniques used by Noah are parody, incongruity, and exaggeration. Second, Noah performs assertives speech acts dominantly as well as directives and expressives speech acts to get his message through. Third, Noah constructs his criticisms utilizing the structure of 'initial idea-supporting parody'. The initial ideas consist of utterances performing assertive speech acts which function to share his belief and the satirical expression of encouraging a degree of social change. Meanwhile, the use of parody is used to support the idea in a more relaxed manner and it utilizes the satirical expression of ridiculing a certain figure. This research concludes that Trevor Noah's satire is delivered in a form of speech acts as well as using satirical expressions to criticize police brutality and racial inequality.

Keywords: satire, speech acts, criticism, racial inequality, police brutality

ABSTRAK

SELESIANA, CLARA P. (2020). **Criticizing Racial Inequality and Police Brutality by Performing Speech Acts in the Satire of *The Daily Show with Trevor Noah***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Banyaknya kasus terkait kebrutalan polisi terhadap komunitas Afrika-Amerika dan orang-orang berkulit gelap di Amerika telah menyebabkan pembawa acara *The Daily Show*, Trevor Noah menyuarakan pendapat dan kritiknya. *The Daily Show with Trevor Noah* adalah salah satu dari banyak program yang menggunakan satire. Noah telah sering mengkritik kekuatan berlebihan yang digunakan oleh polisi ketika berhadapan dengan komunitas Afrika-Amerika dan orang-orang berkulit gelap. Hal ini memicu rasa penasaran peneliti tentang dapat atau tidaknya sebuah kritik dalam satire disampaikan dengan melakukan tindak tutur. Knight (2004) menjelaskan bahwa “Pada tingkat utama kinerja satire, bahasa itu sendiri, seperti yang umumnya disepakati, adalah performatif. Penggunaan bahasa tertentu dapat diklasifikasikan sebagai tindak tutur yang berfungsi, seperti yang diusulkan J. L. Austin sejak lama, untuk melakukan banyak hal”.

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Pertama, mencari tahu ekspresi satiris dalam bentuk tindak tutur yang muncul dalam data dengan mengidentifikasi keberadaannya dan apa yang dikritisi. Kedua, mengidentifikasi jenis tindak tutur yang dilakukan oleh Trevor Noah. Ketiga, mempelajari bagaimana tindak tutur dan ekspresi satiris digunakan oleh Trevor Noah untuk menyampaikan kritik kepada audiens dalam membahas berbagai kasus kebrutalan polisi terhadap komunitas Afrika-Amerika dan orang-orang berkulit gelap.

Dengan menggunakan pendekatan pragmatik, objek berjudul *Emantic Bradford Jr.'s Death & Why the Second Amendment Doesn't Apply to Black Men | The Daily Show* dikaji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membantu elaborasi dan interpretasi dari berbagai jenis tindak tutur serta ekspresi satiris untuk mengetahui bagaimana kritik disampaikan. Data penelitian ini terdiri dari ucapan satire Noah yang diambil dari transkrip video.

Ada tiga hasil dalam penelitian ini. Pertama, ada dua jenis ekspresi satiris yang digunakan Noah, yaitu untuk mengolok-olok tokoh tertentu dan menganjurkan tingkat perubahan sosial tertentu. Selain itu, teknik satire yang digunakan oleh Noah adalah parodi, inkongruitas, dan eksagerasi. Kedua, Noah secara dominan melakukan tindak tutur asertif serta tindak tutur direktif dan ekspresif untuk menyampaikan pesannya. Ketiga, Noah menyusun kritiknya dengan menggunakan struktur ‘gagasan awal-parodi pendukung’. gagasan awal terdiri dari ucapan yang melakukan tindakan bicara asertif yang berfungsi untuk membagi apa yang ia yakini benar dan ekspresi satiris menganjurkan tingkat perubahan sosial tertentu. Sementara itu, penggunaan parodi digunakan untuk mendukung gagasan dalam sikap yang lebih santai dan itu menggunakan ekspresi satiris mengolok-olok tokoh tertentu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa satire Trevor Noah disampaikan dalam bentuk tindak tutur dan menggunakan ekspresi-ekspresi satiris untuk mengkritik kebrutalan polisi dan ketidaksetaraan rasial.

Kata Kunci: satire, speech acts, criticism, racial inequality, police brutality